

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KOPI ARABIKA
(Studi Kasus CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto)

ARFANDI
105961113716



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KOPI ARABIKA
(Studi Kasus CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto)

ARFANDI
105961113716



21/04/2021

1 eqp
Smb. Alimmi

R/0024/AGS/21.0

ARF

d'

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika Studi Kasus
CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Nama : ARFANDI

Stambuk : 105961113716

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Syafuluddin, M.Si
NIDN :0011113712

Khaerivah Daryis, S.P., M.Si
NIDN :0918013701

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NIDN :0912066901

Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
NIDN :0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika Studi Kasus
CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepono

Nama : ARFANDI

Stambuk : 105961113716

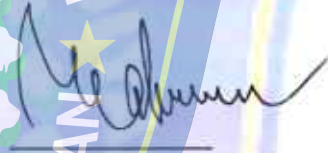
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Syafuddin, M.Si
Ketua Sidang



2. Khaeriyah Darwis, S.P., M.Si
Sekretaris Sidang



3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
Anggota



4. Nadir, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 27 Februari 2021

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika (Studi Kasus CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto) adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 27 Februari 2021

Arfandi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil ini dengan baik. Tak lupapula penulis ucapkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliauulah yang telah menghantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh berkah.

Judul Hasil yang akan dibahas adalah “**Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika Studi Kasus CV. Reski Iahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto**”. Hasil ini merupakan tugas akhir yang di ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh sarjana S1 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis sangat berharap semoga dengan adanya Hasil ini penulis dapat memberikan sedikit gambaran dan memperluas wawasan ilmu yang penulis miliki. Kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya Hasil ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang terhormat;

1. Prof.Dr.Syafiuddin, M.Si. Selaku pembimbing Utama dan Ibu Khaeriyah Darwis, S.P., M.Si.Selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing saya dalam penulisan Hasil ini.

2. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P. Selaku penguji utama dan Bapak Nadir, S.P., M.Si. Selaku penguji pendamping.
3. Bapak Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kedua orangtua dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan baik moril maupun material sehingga hasil ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
7. Semua teman-teman yang telah membantu penyusunan hasil dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan hasil ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 27 Februari 2021

Arfandi

ABSTRAK

ARFANDI 105961113716. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika (Studi Kasus CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto). Dibimbing oleh SYAFIUDDIN dan KHAERIYAH DARWIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, nilai tambah yang di peroleh unit pengolahan kopi CV. Reski Ilahi.

Metode peneliti yang digunakan adalah studi kasus menggunakan analisis metode hayami. Penentuan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) penentuan sample dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *nonprobability sampling* dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian Menganalisis pendapatan CV.Reski Ilahi terdiri dari hasil pengolahan green bean senilai Rp7.648.779,00 hasil pengolahan bean roasting senilai Rp3.623.779,00 berdasarkan hasil pengolahan kedua jenis produksi maka nilai total pendapatan sejumlah Rp11.272.558,00 dijumlah secara keseluruhan pendapatan prodak green bean, bean roasting dan bubuk senilai Rp14.541.450,00

Nilai tambah produksi kopi arabika CV.Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto terdiri dari green bean senilai Rp1.240.871,00 bean roasting senilai Rp1.735.000,00 bubuk senilai Rp1.907.500,00 total nilai tambah dengan tiga jenis produksi sebesar Rp4.883.371,00

Kata Kunci: Analisis, Nilai, Tambah, Agroindustri, Kopi, Arabika.

ABSTRACT

ARFANDI 105961113716. Analysis of Added Value of Arabica Coffee Agroindustry (Case Study CV. Reski Ilahi, Rumbia District, Jeneponto Regency). Supervised by **SYAFIYUDDIN** and **KHAERİYAH DARWIS**

This study aims to analyze the income, added value obtained by the coffee processing unit CV. Divine Reski.

The research method used is a case study using the Hayami analysis method. The sample was determined purposively (purposive sampling). The determination of the sample in this study was carried out by using nonprobability sampling. The data used were primary data and secondary data.

The results of the research Analyzing the income of CV Reski Ilahi consists of the results of processing green beans worth IDR 7,648,779.00 from the processing of bean roasting worth IDR 3,623,779.00 based on the results of the processing of the two types of production, then the total income value is IDR 11,272,558.00, the total income is added up green bean produk, bean roasting and powder worth IDR 14,541,450.00

The added value of CV Reski Ilahi arabica coffee production, Rumbia District, Jeneponto Regency consists of green beans worth IDR 1,240,871.00 bean roasting worth IDR 1,735,000.00 powder worth IDR 1,907,500.00 total added value with three types of production of IDR 4,883,371, 00

Keywords: Analysis, Value, Add, Arabica, Coffee, Agroindustry.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Komoditi Kopi..... | 5 |
| 2.2 Usahatani..... | 9 |
| 2.3 Pendapatan..... | 11 |
| 2.4 Agroindustri Kopi Arabika..... | 12 |
| 2.5 Nilai Tambah..... | 14 |
| 2.6 Biaya..... | 15 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu..... | 17 |
| 2.8 Kerangka Pemikiran..... | 20 |
| III. METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 22 |

| | |
|--|----|
| 3.2 Fokus Penelitian | 22 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 24 |
| 3.3.1 Jenis Data | 24 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 25 |
| 3.6 Definisi Operasional | 27 |
| IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 28 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan | 28 |
| 4.2 Visi dan Misi Perusahaan | 28 |
| 4.3 Struktur Organisasi | 29 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1 Deskripsi Usaha Produk Bean Green, Bean Roasting, Bubuk | 38 |
| 5.2 Bahan Baku | 39 |
| 5.3 Proses Produksi Produk Bean Green, Bean Roasting dan Bubuk | 40 |
| 5.4 Peralatan Produksi Bean Green, Bean Roasting, Bubuk | 40 |
| 5.5 Analisis Pendapatan | 40 |
| 5.6 Analisis Nilai Tambah | 40 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| 6.1 Kesimpulan | 43 |
| 6.2 Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | 48 |

DAFTAR TABEL

| NO | TEKS | HALAMAN |
|----------|---|---------|
| LABEL 1. | Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami | 26 |
| Table 2. | Jenis dan Biaya Alat Been Grean, Been Rosting, Dan Bubuk | 37 |
| Table 3. | Analisis Pendapatan CV Reski Ilahi | 38 |
| Table 4. | Nilai Tambah yang diperoleh dalam Usaha Olahan Kopi CV Reski Ilahi | 40 |



DAFTAR GAMBAR

| NO | TEKS | HALAMAN |
|-----------|-------------------------------------|---------|
| Gambar 1. | Proses Pengolahan Biji Kopi..... | 9 |
| Gambar 2. | Kerangka Pemikiran..... | 21 |
| Gambar 3. | Struktur Organisasi..... | 30 |
| Gambar 4. | Proses pengolahan kopi arabika..... | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| NO | TEKS | HALAMAN |
|-------------|---|---------|
| Lampiran 1. | Kuisisioner Penelitian | 48 |
| Lampiran 2. | Identitas Responden | 52 |
| Lampiran 3. | Biaya Tetap dan Penyusutan Alat, Tahun 2020 | 52 |
| Lampiran 4. | Biaya Variabel, Tahun 2020 | 53 |
| Lampiran 5. | Rekapitulasi Nilai Input Lainnya, Tahun 2020 | 54 |
| Lampiran 6. | Pendapatan dan Penerimaan Olahan Kopi, Tahun 2020 | 55 |
| Lampiran 7. | Nilai Tambah Olahan Kopi, Tahun 2020 | 56 |



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sulawesi Selatan (Sulsel) merupakan salah satu daerah sentra produksi kopi dengan luas areal penanaman mencapai 1.869 hektare. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kopi Sulsel rata-rata setiap tahunnya mencapai 1.009 ton. Pada rentang waktu tahun 2000 – 2017, produksi kopi arabika Sulawesi Selatan mencapai 666,992 ton. Lokasi produksinya tersebar pada tujuh kabupaten. Produksi kopi robusta di atas 1000 ton per tahun dihasilkan di Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Sinjai, Pinrang, Luwu, Lutra dan Toraja. Sementara kopi arabika di Kabupaten Toraja, Enrekang, Jeneponto dan Gowa yang produksinya juga masing-masing mencapai di atas 1000 ton per tahun. Dibandingkan jumlah produksi yang dihasilkan dengan kebutuhan akan konsumsi, maka produksi tersebut belum mencapai seperti yang diharapkan. Kebutuhan konsumsi domestik dan nasional masih tinggi. Di samping itu permintaan dunia terus meningkat setiap tahun (statistik, 2018).

Memperhatikan kebutuhan tersebut yang cenderung meningkat setiap tahun maka sangat penting untuk dikaji secara komprehensif dan intensif tentang peluang dan prospek pengembangannya. Dalam hal ini setelah penelitian ini sudah tahu komoditas tersebut mutlak diperlukan agar menghasilkan suatu dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan berbagai kebijakan.

Peningkatan jumlah konsumsi Kopi tersebut mendorong produsen kopi memenuhi permintaan permintaan kopi tersebut. Salah satu jenis biji kopi yang mengalami peningkatan permintaan konsumen adalah kopi arabika berkualitas tinggi yang dikategorikan sebagai kopi specialty.

Salah satu produsen kopi Sulawesi yang concern pada produksi kopi specialty adalah CV Reski Ilahi. CV Reski Ilahi terletak di dataran tinggi Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. CV Reski Ilahi adalah sebuah perusahaan keluarga yang bergerak di bisnis produksi kopi, mulai dari pembibitan, penanaman, pengolahan hingga menjadi biji kopi bubuk, bahkan pemuliaan varietas kopi. CV Reski Ilahi memfokuskan produksinya pada berbagai macam kopi specialty dengan kualitas tinggi dan beragam jenis produk kopi.

CV Reski Ilahi merupakan salah satu usaha pengolahan kopi arabika. Pengolahan ini dilakukan untuk dapat meningkatkan nilai tambah pada produk olahan tersebut. Usaha ini dimulai dari cery, gabah kopi arabika yang berkadar air 37% sampai menjadi green bean yang sudah memiliki kadar air 12%.

Nilai tambah berfungsi dapat meningkatkan kesejahteraan suatu perusahaan seperti di pabrik CV. Reski Ilahi, dengan adanya nilai tambah pada CV. Reski Ilahi, CV ini dapat berjalan dengan lancar seperti saat ini. Nilai yang berubah di CV. Reski Ilahi adalah bahan baku yang berupa kopi cery berkadar air tinggi, cery adalah kopi yang masih berkulit dasar setelah pasca panen,

setelah dilepas kulit dasarnya itu yang disebut sebagai gabah kadar air sekitar 37%. Gabah tersebut menjadi green bean atau disebut sebagai kopi beras. Green bean adalah biji kopi yang sudah dilepas kulit ari dan kulit tanduknya dan sudah memiliki kadar air 12%. Gabah kopi berkadar 37% memiliki harga mencapai Rp 15.000 – 27.000/Kg. Ketika sudah dilakukan pengolahan menjadi green bean atau kopi beras maka harga tersebut berubah menjadi Rp 90.000 – 120.000/Kg pada green bean. Selain green bean CV. Reski Ilahi juga memproduksi bean roasting dan bubuk, disetiap pengolahannya memiliki alat yang berbeda dan waktu produksi berbeda, harga bean roasting Rp 200.000 – 240.000/Kg, bubuk Rp 230.000 – 250.000/Kg. olehnya itu dari selisih harga nilai tambah setiap pengolahan sangat tinggi. Tetapi mencermati dari produk yang ada masing-masing memiliki alat yang berbeda dalam penelitian ini akan menghitung jumlah biaya tetap dan jumlah biaya variabel termasuk penyusutan alat.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka dapat ditentukan dua rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa keuntungan agroindustri kopi arabika yang diperoleh oleh CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
2. Berapa nilai tambah kopi arabika CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis keuntungan agroindustri kopi arabika sebelum menjadi kopi bubuk yang dilakukan oleh CV.Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk menganalisis besar nilai tambah kopi arabika CV Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebagai alat untuk mengetahui dan menjawab selisih perbedaan keuntungan penjualan kopi buah dengan segelas kopi arabika Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komoditi Kopi

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan sebagai divisa Negara. Kopi merupakan tanaman semak dengan genus *Coffea*. Kopi termasuk ke dalam famili *Rubiaceae*. Beberapa jenis kopi yang banyak dijumpai adalah kopi Arabika (*Coffea arabica*), kopi Robusta (*Coffea canephora*), dan kopi Liberika (*Coffea liberica*). Di Indonesia jenis kopi yang paling banyak ditanam adalah jenis Robusta dan Arabika. Kopi Arabika sangat baik ditanam di daerah yang berketinggian 1.000-2.100 meter di atas permukaan laut (dpl). Semakin tinggi lokasi perkebunan kopi, cita rasa yang dihasilkan akan semakin baik.

Kopi Arabika memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan kopi jenis lainnya dengan cita rasa yang khas dengan kandungan kafein yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan kopi Robusta. Kopi jenis Liberika sudah tidak ditanam lagi oleh petani Indonesia karena rendemen biji kopi yang dihasilkan hanya 10% dari bobot kopi basah (Panggabean 2011). Tanaman kopi dapat tumbuh dengan baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dioptimalkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kopi terdiri atas, tanah, curah hujan, ketinggian tempat, dan pemeliharaan. Untuk dapat tumbuh dengan baik kopi harus ditanam pada tanah yang subur dan memiliki pH

berkisar 5-7 Curah hujan yang masih dapat ditolerir oleh tanaman kopi adalah 2.000-3.000 mm/tahun. Curah hujan mempengaruhi pembentukan bunga sampai menjadi buah. Berbeda jenis kopi yang ditanam berbeda pula ketinggian tempat yang dipersyaratkan, kopi arabika tumbuh pada ketinggian diatas 1000 meter diatas permukaan laut (mdpl) sedangkan kopi Robusta dapat tumbuh pada ketinggian 800 meter dpl (Ridwansyah 2003).

Tahap pasca panen dilakukan ketika buah kopi sudah berwarna merah hingga merah tua. Kopi mulai menghasilkan buah ketika berumur empat tahun. Proses pemanenan dilakukan secara manual. Kopi dipetik satu persatu menggunakan tangan. Kopi kering yang luluh ke tanah dipanen secara terpisah yang disebut dengan panen lelesan. Pada akhir masa panen, semua buah dipanen sampai habis yang disebut dengan panen rampasan untuk memutus daur hidup hama (Panggabean 2011). Menurut Ridwansyah (2003), buah kopi atau sering juga disebut kopi gelondongan basah adalah buah kopi hasil panen dari kebun, kadar airnya masih berkisar antara 60-65 % dan biji kopinya masih terlindung oleh kulit buah, daging buah, lapisan lendir, kulit tanduk dan kulit ari. Buah kopi terdiri atas tiga bagian, yaitu lapisan kulit luar (exocarp), lapisan daging (mesocarp), dan lapisan kulit tanduk (endocarp).

Tujuan pengolahan Kopi untuk dapat dipergunakan sebagai bahan baku minuman atau keperluan lain, Terkhusus secangkir kopi dihasilkan melalui

proses yang sangat panjang. Mulai dari teknik budidaya, pengolahan pasca panen hingga ke panyajian akhir.



Gambar 1. Proses Pengolahan Biji Kopi

Pengertian nilai tambah adalah:

1. Besarnya output suatu usaha setelah dikurangi pengeluaran atau biaya antaranya.
2. Jumlah nilai akhir dari suatu produk yang bertambah pada setiap tahapan produksi.
3. Nilai output dikurangi dengan nilaiinput bahan baku yang dibeli dan nilai depresiasi yang disisihkan oleh perusahaan.

2.2 Usahatani

Definisi usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengola asset dan cara lain dalam pertanian. Usaha tani juga dapat daitikan sebagai suatu

kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam usaha yang mengaitkan bidang pertanian. Usaha tani juga didefinisikan merupakan seluruh organisasi dari alam, tenaga kerja, modal dan manajemen yang ditujukan kepada produksi pertanian. Ketatalaksanaan organisasi itu sendiri diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang, baik yang terkait secara genealogis, politis maupun teritorial. Dalam hal ini usahatani mencakup pengertian mulai dari bentuk sederhana yaitu hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sampai pada bentuk yang paling moderen yaitu mencari keuntungan. Hernanto (1989), usahatani adalah sistem organisasi produksi dilapangan pertanian dimana terdapat unsur lahan yang mewakili alam, unsur tenaga kerja yang mampu bertumpu pada anggota keluarga tani. Terdapat unsur modal yang beranekaragam jenisnya salah satunya adalah unsur pengelolaan atau manajemen yang peranannya dibawakan oleh seseorang yang disebut petani. Tipe unsur mempunyai kedudukan yang sama penting dalam usahatani dan tak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Soekartawi (1986),

Menurut Kadarsan (1993), usahatani adalah suatu tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan berproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian. Dapat disimpulkan bahwa Ilmu usahatani adalah ilmu terapan yang membahas dan mempelajari penggunaan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian sehingga memperoleh maksimal. Beberapa termasuk sumber daya adalah lahan, tenaga

kerja, modal dan manajemen. Pelaku usahatani kopi yaitu petani kopi yang langsung menangani dan melakukan pekerjaan budidaya kopi Abdulrachman *et al.* (2012). Bagi petani pemilik lahan sawah yang bertindak sebagai manajer dan tidak secara langsung mengelola pekerjaan budidaya kopi. Ditambahkan oleh Rahim dan Hastuti (2007), bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelolah input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien dan untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat.

2.3 Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan usahatani dan pertanian setiap tahun. Makeham dan Malcolm (1995). Pendapatan usahatani adalah keuntungan yang diperoleh dari petani dengan mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan penerimaan usahatani. Tujuan utama dari analisis pendapatan adalah menunjukkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha dan menggambarkan keadaan yang datang dari perencanaan dan tindakan. Beberapa factor mempengaruhi pendapatan usahatani adalah luas usahatani, efisiensi kerja dan efisiensi produk. Lahan usahatani yang sempit dapat mengakibatkan produksi persatuan luas yang tidak dapat dicapai. Sementara efisien kerja dan efisien produksi yang tinggi menyebabkan pendapatan usahatani semakin tinggi. (Al Hariz 2007).

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan total atau total revenue (TR) dengan biaya total cost (TC). Penerimaan usahatani adalah hasil dari jumlah hasil produksi (output) dengan harga jual output. Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) (Soekartawi, 2002). Biaya tetap umumnya relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Maka besarnya biaya ini tidak tergantung berapa produksi yang diperoleh, sedangkan biaya variabel dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang diperolehnya, yang termasuk biaya variabel adalah sewa tanah, pajak, alat-alat pertanian, uran irigasi, dan lainnya atau bisa dikatakan sebagai biaya input produksi.

Pendapatan usahatani yang diperoleh seorang petani dalam satu tahun berbeda dengan pendapatan yang diterima petani lainnya, pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batasan-batasan kemampuan petani dan ada faktor yang tidak dapat diubah yaitu iklim dan tanah. (Al Hariz, 2007).

2.4 Agroindustri Kopi Arabika

Industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga mampu menjadi barang jadi yang bisa dipergunakan dalam beberapa aspek kebutuhan konsumen atau barang yang kurang nilainya menjadi barang

yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir (Statistik Industri, 2009). Sockartawi (2000) mengatakan bahwa agroindustri dapat diartikan dalam 2 hal, yaitu :

1. Agroindustri adalah industri yang berbahan baku utama dari hasil-hasil pertanian. Studi agroindustri pada konteks ini adalah menekankan pada manajemen pengolahan makanan (*food processing management*) dalam suatu perusahaan produk olahan terdapat bahan baku dari hasil pertanian. Menurut FAO (Hicks, 1996) suatu industri yang menggunakan bahan baku dari hasil pertanian dengan jumlah minimal 20% dari jumlah bahan bakuyang diolah adalah agroindustri.
2. Agroindustri diartikan sebagai suatu tahapan pembangunan dalam kelanjutan dari pembangunan pertanian, tetapi sebelum tahapan pembangunan tersebut mencapai tahapan pembangunan industri.

Statistik industri (2009) menjelaskan bahwa perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terdapat pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan serta ada satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri terbagi dalam 4 golongan, yaitu :

- a. Industri besar memiliki tenaga kerja minimal 100 orang
- b. Industri sedang tenaga kerja 20 – 99 orang
- c. Industri kecil tenaga kerja 5 – 19 orang

d. Industri rumah tangga tenaga kerja 1 – 4 orang.

Perusahaan agroindustri dalam skala kecil, pemilik bertindak apa saja, mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan dan bahkan sampai menjual hasil olahan agroindustri, agroindustri skala kecil, tidak jelas adanya pembagian tugas (Soekartawi, 2000).

2.5 Nilai Tambah

Menurut Hayami et al (1987) dalam buku Pemasaran Pertanian Sudryono (2004) nilai tambah (*value added*) yaitu pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan, ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Nilai tambah dapat dilihat dari dua aspek yaitu nilai tambah untuk pengolahan dan nilai tambah untuk pemasaran. Besar nilai tambah karena proses produksi didapat dari pengurangan biaya bahan baku dan input lainnya terhadap nilai produk yang dihasilkan, tidak termasuk tenaga kerja. Dengan kata lain nilai tambah menggambarkan imbalan bagi tenaga kerja, modal dan manajemen bisa dinyatakan secara matematik sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tambah} = f(K, B, T, U, H, h, L)$$

Dimana:

K = Kapasitas Produksi

B = Bahan baku yang digunakan

T = Tenaga kerja yang digunakan

U = Upah tenaga kerja

H = Harga output

H = Harga bahan baku

L = Nilai input lain (Nilai dan semua biaya yang terjadi selama proses pengorbanan untuk menambah nilai) (Sudryono, 2004).

Untuk menghitung nilai tambah suatu bahan baku yang diolah menjadi produk berbentuk lain maka dasar perhitungannya adalah sebagai berikut : bila kebutuhan bahan baku tiap kali produksi diberi simbol a; dengan harga per kilogramnya adalah b; output tiap kali produksi adalah c; maka faktor konversi yang berlaku adalah $h = c/a$. Harga output per kilogram diberi simbol d; biaya input total selain bahan baku yang dibutuhkan tiap kilogram bahan baku yang diolah adalah e; maka nilai produknya adalah $f = h \times d$, dari ketentuan tersebut bisa dihitung nilai tambah yang diperoleh pengrajin adalah sebesar $Rp.(f - e - b)$ per kilogram bahan baku (Budhratyaningrum, 2008).

2.6 Biaya

Biaya adalah komponen utama dalam aktivitas produksi karena tanpa adanya biaya, maka proses produksi tidak akan berjalan. Biaya dapat dikatakan sebagai pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh pihak produsen untuk menghasilkan produk (Nirwana, 2003). Biaya produksi tidak dapat di pisahkan dari proses produksi karena biaya produksi merupakan hasil kali dari input dengan harga produk. Biaya produksi adalah semua pengeluaran atau semua

beban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu jenis barang atau jasa yang siap untuk dipakai konsumen (Nuraini, 2013).

Biaya sesuai waktunya di bedakan menjadi dua, yaitu biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang. Produksi jangka pendek adalah jangka produksi dimana dijumpai biaya input variabel dan biaya tetap. Sedangkan, produksi jangka panjang adalah jangka produksi dimana semua biaya bersifat variabel (Sudiono, 16 1991). Menurut Soeraino (2000) biaya produksi biasanya lebih dikhususkan pada biaya produksi jangka pendek yakni biaya produksi yang dihadapi produsen untuk jangka waktu perencanaan yang sedemikian pendek, sehingga produsen tidak mampu untuk mengubah keseluruhan alternatif penggunaan inputnya. Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pelaku usaha, baik yang berasal dari biaya tetap maupun biaya variabel. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa biaya total adalah total keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan proses pengolahan (Prianto, 2016).

Biaya total atau gabungan beberapa biaya lainnya yang dihadapi produsen dalam jangka pendek dikeluarkan untuk memperoleh beberapa jenis input sehingga biaya total tersebut mencakup biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha yang jumlahnya relatif tidak mengalami perubahan, sampai dengan tingkat kapasitas produksi tertentu (Prianto, 2016). Biaya tetap menurut Tain (2016) yaitu pengeluaran yang besarnya tidak tergantung atau tidak ada kaitannya dengan besarnya

produksi. Biaya tersebut bisa berbentuk tunai maupun tidak tunai. Tunai yaitu sewa tanah atau pajak bumi dan bunga uang, sedangkan yang diperhitungkan yaitu penyusutan alat-alat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam usaha yang dilakukan namun besar nilainya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya kapasitas produksi. Biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi. Semakin banyak sebuah barang diproduksi, maka biaya variabel yang dikeluarkan juga semakin besar (Prianto, 2016). Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berfluktuasi secara langsung, sebanding dengan perubahan volume penjualan atau produksi, atau ukuran kegiatan yang lain. Biaya bahan baku merupakan contoh biaya variabel yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi (Mulyadi, 1989). Berdasarkan pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh produsen saat melakukan produksi dan besar kecilnya biaya variabel dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang dilakukan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berlia, dkk (2017). Dalam penelitian mengenai "Analisis Usaha dan Nilai Tambah Produk Kerupuk Berbahan Baku Ikan dan Udang (Studi Kasus di Perusahaan Sri Tanjung Kabupaten Indramayu)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keragaan usaha pengolahan kerupuk dan udang dan menganalisis

besarnya nilai tambah dari produk kerupuk ikan dan udang. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Sri Tanjung pada bulan Oktober 2016 sampai Mei 2017. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis finansial dan analisis tambah. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa usaha pengolahan kerupuk ikan dan kerupuk udang layak dilaksanakan dari beberapa parameter finansial seperti keuntungan yaitu diperoleh dalam satu kali proses produksi kerupuk ikan dan kerupuk udang sebesar Rp. 2.281.163 dan Rp. 2.257.163. Benefit Cost Ratio (BCR) dari usaha pengolahan kerupuk ikan dan kerupuk udang sebesar 1,09 dan 1,11. Break Even Point (BEP) produksi kerupuk ikan dan udang sebanyak 42.215/kg dan 41.436/kg. BEP harga kerupuk ikan dan udang sebesar Rp. 77.871/kg dan Rp. 62.946/kg. Pay Back Period (PBP) kerupuk ikan dan kerupuk udang yaitu 1,09 tahun dan 1,21 tahun setelah kerupuk dijalankan. Nilai tambah produk kerupuk ikan sebesar Rp. 38.287/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 55,20%, sedangkan nilai tambah pada produk kerupuk udang sebesar Rp. 148.347/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 75,52%. 10 Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan pengolahan memberikan kontribusi yang cukup terhadap nilai tambah ekonomi dan nilai tambah produk.

Dalam penelitian mengenai “Analisis finansial usahatani kedelai dan nilai tambah tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis finansial usahatani kedelai dan menghitung nilai tambah usaha tahu di kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, dengan sampel 30 petani yang secara sengaja

(*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2015. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usaha tani kedelai, kelayakan investasi, dan analisis nilai tambah. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil perhitungan analisis finansial usaha tani kedelai dalam satu kali panen selama tiga bulan di Kabupaten Lombok Tengah dengan besarnya nilai $R/C > 1$ yaitu 1,94 menunjukkan bahwa usahatani yang dijalankan berdasarkan kriteria adalah layak dan mempunyai arti bahwa setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.000, maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 1.940. Pabrik tahu di Kabupaten Lombok Tengah memiliki nilai tambah tinggi yaitu sebesar Rp. 7.773/kg bahan baku atau sebesar 44,85 % dari nilai produksi. Nabifah, dkk (2015).

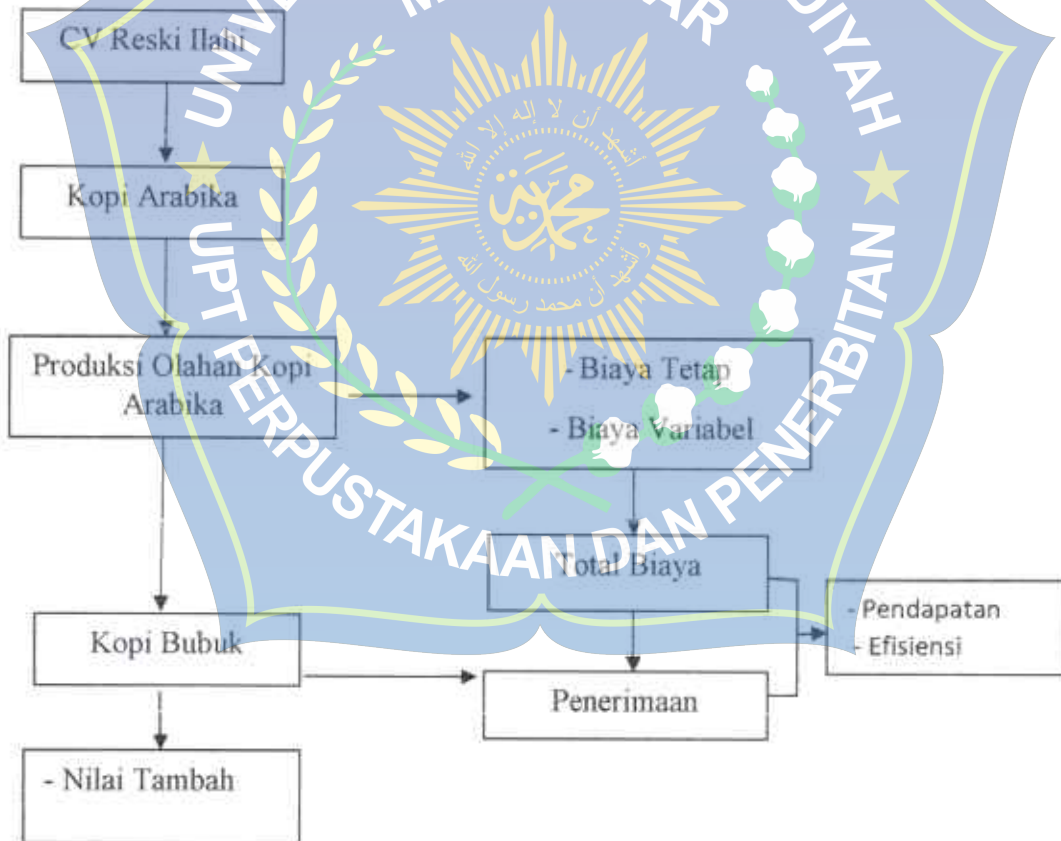
Dalam penelitian mengenai “Nilai tambah dan kelayakan usaha pengolahan kopi arabika pada unit usaha produktif ulian murni Kabupaten Bangli” menggambarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah yang diperoleh dari usaha pengolahan kopi arabika pada UUP Ulian Murni, mengetahui kelayakan finansial usaha pengolahan kopi arabika, menghitung sensitivitas pada usaha pengolahan kopi arabika, dan mengetahui kendala-kendala 11 yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan di UUP Ulian Murni, Desa Ulian Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus sampai bulan oktober 2015. Analisis yang digunakan yaitu analisis nilai tambah, analisis kelayakan finansial, analisis sensitivitas, dan analisis kendala usaha pengolahan. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai tambah pada pengolahan kopi arabika/kg

bahan baku untuk biji kopi HS sebesar Rp. 2.548,16, kopi bubuk 250g sebesar Rp. 2.429,06, dan kopi bubuk 200g sebesar Rp. 1.032,22. Usaha pengolahan kopi arabika pada UUP Ulian Murni layak dijalankan berdasarkan perhitungan kriteria investasi pada tingkat suku bunga kredit sebesar 2,75% dan tingkat suku bunga komersial sebesar 13,91%. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha UUP Ulian Murni sensitif terhadap penurunan harga jual produk dan kenaikan biaya operasional. Kendal-kendala yang dihadapi adalah cuaca yang kurang mendukung pada saat penjemuran biji kopi, pemasaran produk, dan SDM yang kurang dalam pengolahan kopi bubuk. Surya, dkk (2016)

2.8 Kerangka Pemikiran

Sesuai dari uraian latar belakang, rumusan masalah beserta tujuan penelitian dan tinjauan pustaka dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada penelitian ini, maka dapat diuraikan alur kerangka pemikiran pada penelitian ini. Kopi arabika merupakan salah satu tanaman perkebunan yang banyak digemari oleh masyarakat. Kopi arabika selain baik untuk dikonsumsi juga memiliki manfaat yang banyak bagi kesehatan, diantaranya dapat mengurangi kolesterol dan penyakit jantung lemah serta beberapa penyakit lainnya. Kopi arabika mengandung kafein tinggi, kaya vitamin dan mineral, rendah karbohidrat, lemak dan kalori karena merupakan bahan makanan bernutrisi. Kopi arabika - Penerimaan Pendapatan - Efisiensi - Biaya Tetap - Biaya Variabel Produksi Olahan Kopi Arabika Nilai Tambah Total Biaya.

Kopi arabika merupakan produk yang dapat bertahan lama dan, petani mampu mengolah kopi menjadi beberapa jenis olahan yang nantinya bisa meningkatkan nilai tambah. Salah satunya hasil olahan resep spesialti. Spesialti merupakan olahan yang banyak digemari oleh masyarakat dari kalangan pejabat hingga kalangan pemuda. Spesialti merupakan produk dapat dikonsumsi oleh semua pihak karena mengandung cita rasa yang enak dan harga yang relatif murah. Kopi Arabika spesialti mampu diseduh dengan cara kopi biasa lainnya.



Gambar 2. Kerangka Pikir

III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di perusahaan CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Kecamatan Rumbia salah satu sentral produksi Komoditas Kopi Arabika.

Penelitian ini dilaksanakan bulan November sampai Desember 2020 CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, penelitian ini difokuskan pada rumus hayami menganalisis pendapatan dan nilai tambah agroindustri kopi arabika di perusahaan CV. Reski Ilahi.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu satu orang sebagai pemilik usaha kopi CV. Reski Ilahi di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya, sumber data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui proses wawancara secara langsung kepada pemilik perusahaan dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Kuisioner*) yang merupakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi data ini juga dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

3.3.1 Jenis Data

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian.

3.4 Tehnik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga tahap diantaranya:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan dalam rangka mencari informasi lokasi penelitian, untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian dan mengetahui aktifitas pengolahan kopi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan kuisioner melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pengolahan kopi arabika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini menggunakan data sekunder daerah penelitian ini seperti jenis tanah, monografi lokasi penelitian dan foto-foto yang bisa menunjang kegiatan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Nilai tambah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Hayami (1987). Format (prosedur) perhitungan nilai tambah menurut metode Hayami secara lengkap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

| No. | Variabel | Keterangan |
|---|-------------------------------------|-----------------------------------|
| I Output, Input Harga | | |
| 1. | Output (kg) | (1) |
| 2. | Input Bahan Baku (kg) | (2) |
| 3. | Input Tenaga Kerja (JKO) | (3) |
| 4. | Faktor Konversi | $(4)=(1) : (2)$ |
| 5. | Koefisien Tenaga Kerja(JKO) | $(5)=(3) : (2)$ |
| 6. | Harga Outp./JKO)ut (Rp/kg) | (6) |
| 7. | Upah Tenaga Kerja (Rp) | (7) |
| II Penerimaan dan Keuntungan | | |
| 8. | Harga Input Bahan Baku (Rp/kg) | (8) |
| 9. | Sumbangan Input Lainnya (Rp/kg) | (9) |
| 10. | Nilai Output (Rp/kg) | $(10) = (4) \times (6)$ |
| 11. | a. Nilai Tambah (Rp/kg) | $(11a) = (10) - (8) - (9)$ |
| | b. Rasio Nilai Tambah (%) | $(11b) = (11a)/(10) \times 100$ |
| 12. | a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Jam) | $(12a) = (5) \times (7)$ |
| | b. Pangsa Tenaga Kerja (%) | $(12b) = (12a)/(11a) \times 100$ |
| 13. | a. Keuntungan (Rp/kg) | $(13a) = (11a) - (12a)$ |
| | b. Tingkat Keuntungan (%) | $(13b) = (13a)/(10) \times 100$ |
| III Biaya Jasa Pemilik Faktor Produksi | | |
| 14. | Margin (Rp/kg) | $(14) = (10) - (8)$ |
| | a. Pendapatan Tenaga Kerja | $(14a) = (12a) / (14) \times 100$ |
| | b. Sumbangan Input Lain | $(14b) = (9) / (14) \times 100$ |
| | c. Keuntungan Perusahaan | $(14c) = (13a) / (14) \times 100$ |

3.6 Definisi Operasional

Kopi arabika adalah bahan baku dalam agroindustri kopi di CV RESKI

ILAHl Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

1. Kopi Arabika sebagai kopi yang di olah oleh agroindustri CV RESKI ILAHl Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
2. Kopi bubuk adalah hasil olahan mulai dari pemetikan sampai kepada penggilingan terakhir.
3. Nilai tambah adalah selisi dari harga kopi biji dengan penjualan kopi bubuk

4. Efisiensi adalah penggunaan waktu alat dalam pengolahan sehingga penggunaan waktu alat dapat digunakan setepat mungkin
5. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sample sebagai pemberi informasi penuh terhadap penelitian ini



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

Perusahaan berdiri pada tahun 2012 bernama kopi rumbia seiring dengan nama lokasi perkebunan bahan baku kopi, Rumbia adalah nama kecamatan. Tahun 2013 berubah nama perusahaan dan berdirilah CV. Reski Ilahi, sebab untuk mengarah ke pemasaran harus ada badan hukum.

Perkembangan CV. Reski Ilahi dari tahun 2012 hingga 2021, diperhatikan dari berbagai sisi bagus itu dilihat dari pembangunan lahiriiah, tempat pemasaran, input industri atau output industri, ada kalanya berada pada keberhasilan dan ada kalanya mengalami masa masa kelam. Sejarah CV. Reski Ilahi diperhatikan dari garis dinamikanya menempakkan kea rah kemajuan atau perkembangan layak dengan keadaan sekarang ini.

- a. Tahun 2012-2015 perusahaan mengolah bahan baku sebesar 50 kg.
- b. Tahun 2015-2018 perusahaan mengolah bahan baku sebesar 150 kg.
- c. Tahun 2018-2021 perusahaan mengolah bahan baku sebesar 300 kg.

Perkembangan pengolahan bahan baku memperlihatkan pertumbuhan perusahaan, pada tahun 2018 CV. Reski Ilahi mengembangkan konsep pemasarannya dengan membangun gallery coffee shop Rumbia sebagai tempat pemasaran tetap, kemudian CV. Reski Ilahi telah memiliki juga tempat wisata yang didalamnya memiliki wahana. wahan kopi dengan, nama wisata

“Kampoeng Kopi” dengan adanya variasi konsep pemasaran CV.Reski Ilahi sehingga pada tahun 2018 dan sampai tahun 2021 CV. Reski Ilahi memiliki banyak kemajuan dengan bertambahnya tempat pemasaran sehingga ketertarikan konsumen bertambah terhadap produk kopi CV.Reski Ilahi.

b. Lokasi Perusahaan

Perusahaan CV. Reski Ilahi ini berlokasi di Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, penentuan lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu usaha. Semakin dekat lokasi usaha dengan sumber bahan baku atau input-input lainnya, maka usaha tersebut memiliki peluang yang lebih besar untuk hidup dan memperoleh keuntungan yang lebih besar karena penggunaan biaya lebih rendah khususnya biaya transportasi dapat ditekan serendah mungkin.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menciptakan produk yang berdaya saing dan tetap mempertahankan cita rasa dan aroma

b.Misi Perusahaan

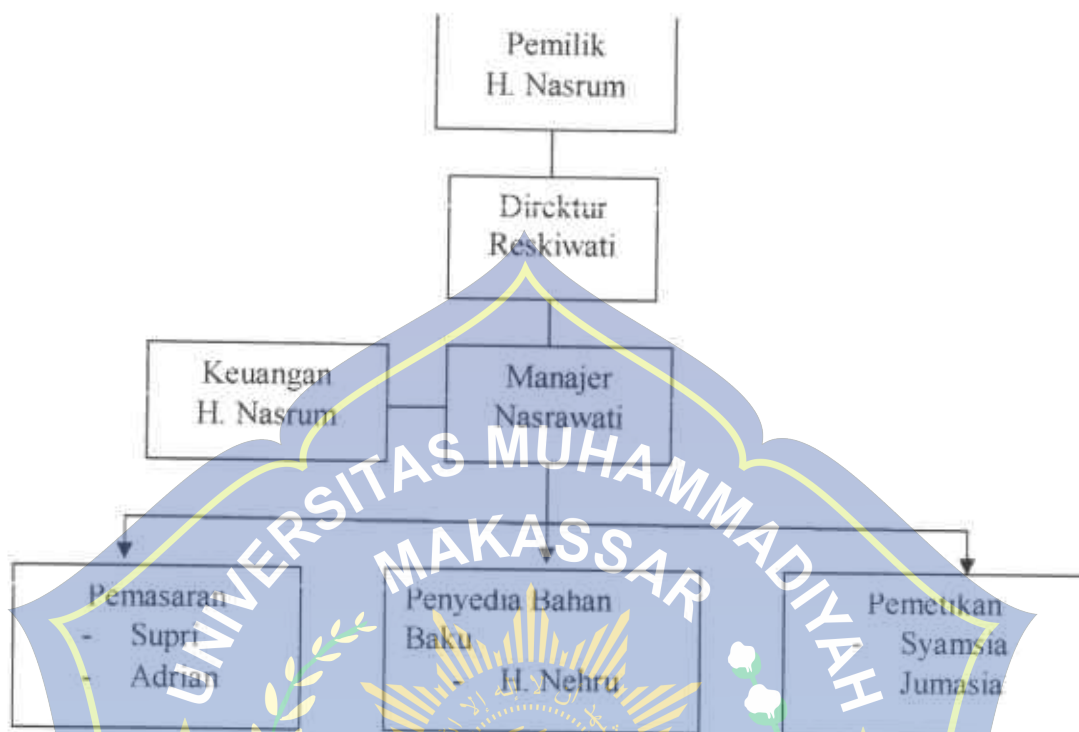
1. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat setempat
2. Menjalin Kerjasama pasar lokal dan nasional
3. Menjadi perusahaan yang mampu memengaruhi masyarakat untuk tetap mempertahankan perkebunan kopi tidak alih fungsi lahan ke hortikultura.

c. Jalur Pemasaran

Secara umum, jalur pemasaran produk CV. Reski Ilahi melakukan pemasaran, baik melalui distributor maupun melalui konsumen langsung.

4.3 Struktur dan Organisasi

Dalam perusahaan yang di jalankan oleh seseorang, untuk mewujudkan operasi perusahaan agar perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan harus mempunyai sistem organisasi yang sesuai dengan aktifitas perusahaan. Mengingat pentingnya struktur organisasi ini, maka pada umumnya perusahaan membentuk struktur Organisasi yang memperelas pembagian wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya. Adapun struktur organisasi di perusahaan CV. Reski Ilahi di mana pemegang kekuasaan tertinggi di pegang oleh pemilik. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada sebagai di bawah ini.



Gambar.3. Struktur Organisasi Pada Usaha produk kopi Pemilik Usaha

H. Nasrum sebagai pemilik sekaligus bendahara dalam usaha pengolahan kopi arabika pada CV.Reski Ilahi, H. Nasrum bertanggung jawab atas administrasi keuangan,membuat laporan keuangan,menandatangani bukti-bukti pengeluaran dan penyimpanan uang,mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan dan adapun tugas karyawan pada CV.Reski Ilahi ditugaskan sebagai pekerja untuk melakukan operasional dan dia bekerja untuk digaji.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Usaha Produk (Bean Green, Bean Roasting, Bubuk)

Usaha bean green, bean roasting, bubuk merupakan salah satu jenis produk yang dihasilkan dari tanaman kopi ceri dan diperoleh melalui proses pengupasan. Pengolahan ini relatif tidak memerlukan modal yang besar dalam penyediaan bahan baku utama untuk menghasilkan produk bean green, bean roasting, bubuk.

Lokasi produk ini dekat dengan tempat pengolahan bahan baku atau memiliki akses yang mudah untuk penyediaan bahan baku untuk memudahkan dalam proses pembuatan produk bean green, bean roasting, bubuk. Bahan baku yang digunakan pada CV. Reski Ilahi adalah kopi ceri. Kopi ceri ini di dapatkan di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dengan satu kali produksi yaitu sebanyak 300 kg dengan harga jual 15.000/kg kemudian CV. Reski Ilahi untuk membuat produk bean green, bean roasting dan bubuk sebanyak 300 kg kopi ceri sehingga menghasilkan produk 107 kg bean green dengan harga jual 125.000/kg untuk bean roasting 300 kg kopi ceri sehingga menghasilkan produk bean roasting 40 kg dengan harga 240.000/kg untuk bubuk 300 kg kopi ceri dengan menghasilkan produk bubuk 38 kg dengan harga 250.000/kg.

5.2 Bahan Baku

Kopi ceri sebagai bahan baku yang digunakan pada (bean green, bean roasting, bubuk) merupakan kopi ceri yang sudah dipetik. Pembuatan olahan produk ini pada CV Reski Ilahi yaitu bahan baku yang terjamin dan sudah terbukti kualitasnya. Sehingga pada pembuatan olahan produk kopi pada CV. Reski Ilahi bisa menyajikan produk yang berkualitas dan tidak mengecewakan para penggemar kopi. CV. Reski Ilahi mendapatkan bahan baku di beberapa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dengan satu kali produksi yaitu sebanyak 300 kg dengan harga jual 15.000/kg kemudian CV. Reski Ilahi untuk membuat produk bean green sebanyak 300 sehingga menghasilkan produk 107 kg bean green untuk bean roasting 107 sehingga menghasilkan produk 40 kg dan untuk bubuk sebanyak 40 sehingga menghasilkan 38 kg.

Bahan Baku ini mudah di dapatkan pada CV. Reski Ilahi Karna bahan bakunya berada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, dekat dengan tempat memproduksi produk sehingga bahan bakunya mudah untuk di dapatkan. CV. Reski Ilahi mendapatkan bahan baku di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dengan bahan baku yang sudah terjamin dan terbukti kualitasnya sehingga pada perusahaan tersebut bisa menyajikan produk yang terjamin dan bisa memuaskan pada penggemar kopi dan tidak mengecewakan pada penggemar kopi.

5.3 Proses Produksi Produk Green Bean, Bean Rosting dan Bubuk

a. Penyediaan Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan produk. Penyediaan bahan baku yang digunakan pada produk bean green, bean roasting dan bubuk adalah kopi ceri. Dalam memenuhi bahan bakunya, CV. Reski Ilahi mendapatkan bahan bakunya di Kecamatan Rumbia kopi ceri yang digunakan adalah kopi ceri yang sudah masak atau berwarna merah. Penggunaan bahan baku dalam satu kali produksi sebanyak 300 kg.

b. Pengelupasan

Pengelupasan yang dilakukan pada CV. Reski Ilahi adalah menggunakan mesin pengelupasan, setelah memilih kopi ceri yang sudah masak atau merah selanjutnya melakukan pengelupasan kulit ceri kopi kapasitas pengelupasan 8-10 kg dengan waktu sekitar 10 menit setelah mengalami pengelupasan tahap yang akan dilakukan adalah sortasi dimana biji kopi ini dimasukkan kedalam air dan jika kopi mengapung ini menandakan biji kopi tersebut cacat, biji kopi yang cacat

dipisahkan dengan kopi yang tidak terapung. kemudian setelah sortasi kopi yang tidak mengapung di rendam selama 1 malam untuk melarutkan lendir yang masih menempel pada kulit kopi setelah direndam kopi masuk pada tahap penjemuran untuk mengurangi kadar air pada biji kopi agar berada pada rasio 10-12% dijemur sesuai dengan teriknya matahari.

c. Pengupasan (Huller)

Pengupasan Huller yang dilakukan di CV. Reski Ilahi adalah dengan menggunakan mesin pengupas (huller) sehingga menjadi green bean. Pengupasan ini bertujuan untuk melunakkan jaringan kulit agar mudah terlepas dari bijinya. Tahap ini tidak disortir lagi karena sebelum pengupasan kulit kopi terlebih dahulu disortir. Pengupasan ini berkapasitas 8-10 kg dengan waktu sekitar 10 menit.

d. Penyangraian

Penyangraian yang dilakukan CV. Reski Ilahi di Kecamatan Rumbia dengan cara menggunakan mesin dari proses produksi kopi bubuk adalah penyangraian. Proses ini merupakan tahapan pembentukan aroma dan citarasa khas kopi dari dalam biji kopi dengan perlakuan panas. Sebelum melakukan penyangraian kopi benar-benar dalam keadaan kering. Jika kopi tidak kering maka belum bisa di sangrai. CV. Reski Ilahi melakukan penyangraian dengan 3 tingkatan, yaitu ringan (light), medium dan gelap (dark). Biji kopi beras sebelum disangrai mempunyai warna permukaan kehijauan. Kapasitas mesin sangrai 4-6 kg dengan waktu sekitar 15 menit.

e. Pendinginan

Setelah melakukan proses sangrai pada CV Reski Ilahi selesai, biji kopi harus segera didinginkan didalam bak pendingin. Pendinginan yang kurang cepat dapat menyebabkan proses penyangraian berlanjut dan biji kopi menjadi gosong (Over Roasted). Selama pendinginan biji kopi diaduk agar proses pendinginan lebih cepat dan merata. Selain itu, proses ini juga berfungsi untuk

memisahkan sisa kulit ari yang terlepas dari biji kopi saat proses sangrai kapasitas mesin 8-10 kg dengan waktu sekitar 20 menit.

f. Penghalusan/Pembubukan

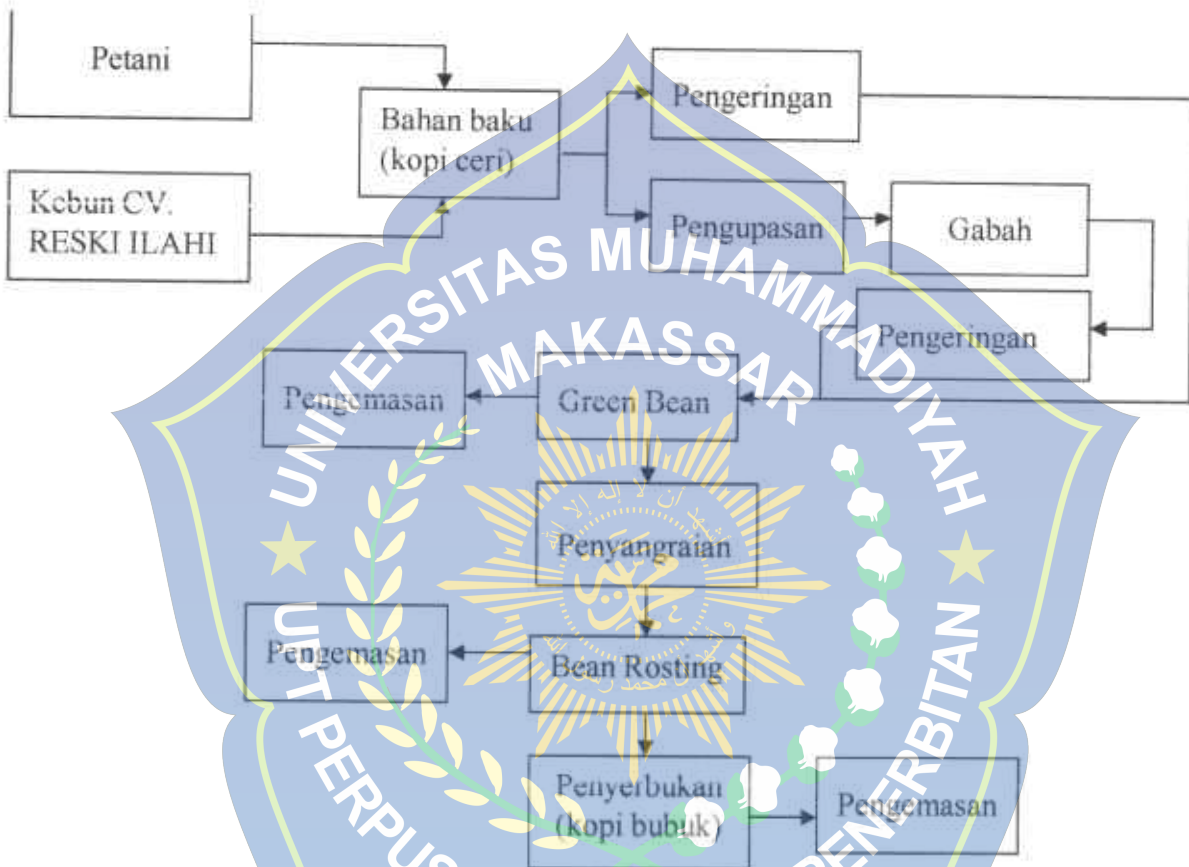
Pembubukan Setelah melakukan proses pendinginan pada CV. Reski Ilahi Biji kopi dihaluskan dengan menggunakan mesin penghalus sampai diperoleh butiran kopi bubuk dengan ukuran tertentu pada tahap penghalusan ini tidak memakan waktu yang lama karena pada saat kopi dimasukkan ke dalam mesin pehalus kopi akan cepat halus karena sudah mengalami tahap sangrai untuk kapasitas 4-6 hanya memakan sekitar 25 menit.

g. Pengemasan

Pengemasan adalah wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya atau pengemasan berfungsi untuk suatu proses memberi wadah atau pembungkus kepada suatu produk. Kemasan yang digunakan dalam produk green bean, bean roasting dan bubuk yaitu plastik kemasan dalam satu kemasan isinya 1 kg untuk bean green dan bean roasting sedangkan untuk bubuk kemasan isinya terbagi yaitu isi 1 kg dan 500 gr, 250 gr.

Didalam perusahaan CV. Reski Ilahi, untuk mewujudkan operasi perusahaan agar perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan harus menetapkan sistem pengolahan yang sesuai dengan target pemasaran sehingga cita rasa kopi tidak gampang berubah karena telah ada ketetapan pengolahannya. Untuk lebih jelasnya gambar proses pengolahan kopi arabika

pengolahan kopi ceri sebagai bahan baku dan sampai penyerbukan menjadi kopi bubuk dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. Proses produksi kopi arabika

Perusahaan CV. Reski Ilahi yang bertempat di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, sekitaran tempat CV. Reski Ilahi memiliki kawasan kopi yang cukup luas diantaranya pemilik kebun kopi yaitu petani dan ada beberapa kawasan kopi CV. Reski Ilahi. Perusahaan selain mengolah hasil dari kebun sendiri perusahaan juga mengolah kopi dari hasil kebun petani, berdasarkan pada gambar diatas dilihat beberapa prodak kemasan kopi bubuk sebagai prodak yang lumayan cukup panjang prosese pengolahannya, memulai dari

kopi ceri menjadi kopi bubuk harus melewati tahap proses green bean dan bean roasting.

5.4 Peralatan Produksi Bean Green, Bean Roasting, Bubuk

Peralatan produksi merupakan alat atau media untuk mengolah bahan menjadi produk dengan bantuan tenaga kerja. Adapun proses produksi green bean, bean roasting, bubuk pada CV. Reski Ilahi alat sebagaimana tercantum tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jenis dan biaya alat green bean, bean roasting, bubuk

| No | Nama alat | nilai baru (Rp) | Nilai sekarang (Rp) | Jumlah | Lama pemakaian (Thn) |
|--------|------------------|-----------------|---------------------|--------|----------------------|
| 1 | Mesin Sangrai | 35.000.000 | 30.000.000 | 1 | 9 |
| 2 | Mesin Huller | 20.000.000 | 17.000.000 | 1 | 9 |
| 3 | Mesin Pendingin | 5.000.000 | 4.500.000 | 1 | 9 |
| 4 | Mesin Pembubukan | 15.000.000 | 13.000.000 | 1 | 9 |
| 5 | Mesin Pengemasan | 5.000.000 | 4.000.000 | 1 | 9 |
| 6 | Timbangan | 1.250.000 | 1.000.000 | 1 | 9 |
| 7 | Mesin Pengupasan | 1.000.000 | 500.000 | 1 | 9 |
| Jumlah | | 82.250.000 | 70.000.000 | 7 | 63 |

Sumber :Data primer tahun 2020.

5.5 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah hasil pengurangan antara total penjualan dengan total biaya tetap dan biaya variabel produksi yang dikeluarkan. Nilai pendapatan yang di peroleh pada CV.Reski Ilahi di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5. Analisis Pendapatan CV. Reski Ilahi (Thn 2020)

| No | Uraian | Jumlah | | |
|-------------------------------|----------------------------|------------|--------------|-----------|
| | | Bean Green | Bean Rosting | Bubuk |
| 1 | Penerimaan | | | |
| | a. Produksi (Kg) | 107 | 40 | 30 |
| | b. Harga jual (Rp) | 125,000 | 240,000 | 250,000 |
| | c. Jumlah produksi (Rp) | 13.375.000 | 9.600.000 | 9.500.000 |
| 2 | Analisis biaya | | | |
| | a. Biaya tetap | | | 1.361.108 |
| | Penyusutan alat | | | 150,000 |
| | Listrik | 472,221 | 722,221 | 150,000 |
| | Pajak | 150,000 | 150,000 | 150,000 |
| | Transportasi | 150,000 | 150,000 | 90,000 |
| | Total biaya tetap (Rp) (a) | 90,000 | 90,000 | 1.361.498 |
| | 862.221 | 1.112.221 | | |
| | b. Biaya variable | | | 4.500.000 |
| | Bahan baku | 4.500.000 | 4.500.000 | 100,000 |
| Tenaga kerja | 100,000 | 100,000 | 90,000 | |
| Kemasan | 159,000 | 159,000 | 105,000 | |
| Perawatan | 105,000 | 105,000 | 4.795.000 | |
| Total biaya variabel (Rp) (b) | 4.864.000 | 4.864.000 | | |
| 3 | Total biaya (a+b) | 5.726.221 | 5.976.221 | 6.546.108 |
| 4 | Pendapatan (1-2) | 7.648.779 | 3.623.779 | 2.953.892 |
| Total pendapatan | | 14.541.450 | | |

Sumber : Diolah dari data primer, 2020.

Tabel 5 memperlihatkan diantara tiga prodak masing-masing memiliki output yang berbeda berdasarkan hasil pengolahan green bean 107 kg

memiliki output yang lebih besar di antara bean roasting dan bubuk, green bean hasil konversi sebanyak 2,8 sedangkan bean roasting hasil konversi 7,5 dan bubuk 7,8.

Jumlah produksi (Rp), green bean lebih tinggi dengan harga jual di kali dengan output produksi, $Rp\ 125.000 \times 107\ kg = 13.375.000,00$ green bean, sedangkan bean roasting dan bubuk output produksi atau nilai konversi lebih besar sehingga nilai produksi lebih kecil dibanding dengan green bean.

Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa penerimaan pada CV. Reski Ilahi lebih besar dari pada biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, dengan penerimaan total Green bean Rp 13.375.000,00 bean roasting Rp 9.600.000,00 dan bubuk Rp 9.500.000,00. Sehingga CV. Reski Ilahi memperoleh pendapatan bersih sebesar green bean Rp 7.648.779,00 bean roasting Rp 3.623.779,00 dan pendapatan bubuk sebanyak Rp 2.953.892,00 dilihat dari tiga pendapatan produk bubuk lebih kecil daripada green bean dan bean roasting. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa total biaya bubuk sangat tinggi sehingga penerimaan dikurangi dengan biaya sehingga pendapatan lebih kecil.

5.6 Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah yang digunakan adalah analisis satu kali proses produksi dari kopi ceri menjadi green bean, bean roasting dan bubuk dengan harga pembelian bahan baku kopi ceri per kilogram sebesar Rp. 15.000,00 sebanyak bahan baku 300 kg. Dari 300 kg bahan baku menghasilkan 107 kg

kopi green bean, bean roasting 40 kg sedangkan kopi bubuk 38 kg perhitungan nilai tambah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Nilai tambah yang diperoleh dalam usaha olahan kopi CV. Reski Ilahi (Tahun 2020).

| No | Uraian | Satuan | Nilai Tambah | | |
|----|--|----------|--------------|--------------|-------------|
| | | | Bean Green | Bean Rosting | Bubuk |
| | Volume input (Green Bean Bean Rosting Bubuk) | Kg | 300 | 300 | 300 |
| | output/satu kali produksi (Bean Green 107 Bean Rosting 40 Bubuk 38) | Kg | 107 | 40 | 38 |
| | Input Tenaga Kerja (Orang) | HOK | 2 | 2 | 2 |
| | Faktor konverensi | | 2,8 | 7,5 | 7,89 |
| | Koevisien Tenaga Kerja (JKO) | RP | 0,01 | 0,05 | 0,05 |
| | Harga output | RP | 125.000 | 240.000 | 250.000 |
| | Upah tenaga kerja | RP | 50.000 | 50.000 | 50.000 |
| | Harga input bahan baku | Rp | 15.000 | 15.000 | 15.000 |
| | Sumbangan input lainnya | Rp | 1.226.221 | 1.476.221 | 2.046.108 |
| | Nilai output (Rp/Kg) | Rp | 350 | 1.800.000 | 1.972.500 |
| 1 | a. Nilai tambah (Rp/Kg) | Rp | 1.240.871 | 1.735.000 | 1.907.500 |
| | b. Rasio nilai tambah (Rp/Kg) | (%) | 354534,5714 | 96,38888889 | 96,70468948 |
| | | | | 27,98 | 0,83 |
| 2 | a. Pendapatan tenaga kerja (Rp/Jam) | (RP/Jam) | 2.500 | 2.500 | 2.500 |
| | b. Pangsa tenaga kerja (%) | | 0,040294277 | 0,144092219 | 0,131061599 |
| 3 | a. Keuntungan (Rp/Jam) | (%) | 1.241.371 | 1.732.500 | 1.905.000 |
| | b. Tingkat keuntungan (%) | | 354677,4286 | 96,25 | 96,57794677 |
| 4 | Margin (Rp/Kg) | | 14.650 | 1.785.000 | 1.957.500 |
| | a. Pendapatan tenaga kerja | Rp/Kg | 3,412969283 | 0,140056022 | 0,127713921 |
| | b. Sumbangan input lain | | 8370,109215 | 82.70145658 | 104,52659 |
| | c. Keuntungan perusahaan | | 8473,522184 | 97,05882353 | 97,31800766 |

Sumber : Dioalah dari data primer, 2020.

Tabel 6. Menunjukkan bahwa perhitungan selama satu kali produksi, diketahui bahwa rata-rata penggunaan bahan baku dalam proses pengolahan kopi ceri sampai jadi kopi bubuk CV. Reski Ilahi menggunakan bahan baku sebanyak 300 Kg kopi ceri dengan harga 15.000/Kg menghasilkan output green bean 107 Kg, bean roasting 40 dan bubuk 38 Kg.

Tenaga kerja pada CV. Reski Ilahi berjumlah 2 orang dalam tiap produksi satu jenis prodak, upah rata rata tenaga kerja sebesar Rp. 50.000/hari. Nilai faktor konversi pada CV. Reski Ilahi yaitu sebesar Green bean 2,80, bean roasting 7,5, bubuk 7,89 didapat dari pembagian antara output yang dihasilkan sebesar 107kg green bean, 40 kg bean roasting, 38 kg bubuk dengan input 300 kg kopi ceri. Nilai koefisien tenaga kerja pada CV. Reski Ilahi sebesar 0,01-0,05-0,05.

Nilai sumbangan input lain diperoleh dari pembagian antara jumlah bahan penolong yang digunakan sebesar Rp. 1.226.221+1.476.221+2.046.108/bulan atau per satu kali produksi dengan jumlah output yang dihasilkan sebanyak Rp. 350.000+1.800.000+1.972.500/satu kali produksi, faktor konversi dikalikan dengan harga jual atau harga output, sehingga besarnya nilai produk yang dihasilkan dari tiap kilogram kopi dengan harga jual Rp. 350.000,00 green bean, 1.800.000,00 bean roasting, 1.972.500,00 bubuk.

Nilai tambah yang dihasilkan oleh CV. Reski Ilahi green bean sebesar Rp. 1.240.871, bean roasting Rp. 1.735.000,00 bubuk Rp 1.907.500,00

Analisis nilai tambah merupakan metode perkiraan sejauh mana bahan baku yang mendapat perlakuan mengalami perubahan nilai, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan dalam proses produksi. Hasil analisis nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan setiap satu kali produksi kopi arabika green bean, bean roasting dan bubuk dijumlah secara keseluruhan adalah Rp. 4.883.371,00



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan dan nilai tambah usaha produk green bean, bean roasting Dan bubuk diperusahaan CV.Reski Ilahi di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto sebagai berikut:

1. Pendapatan CV.Reski Ilahi terdiri dari hasil pengolahan green bean senilai Rp7.648.779,00 hasil pengolahan bean roasting senilai Rp3.623.779,00 berdasarkan hasil pengolahan kedua jenis produksi maka nilai total pendapatan sejumlah Rp11.272.558,00 bisa dijumlah secara keseluruhan pendapatan prodak green bean, bean roasting dan bubuk senilai Rp14.541.450,00
2. Nilai tambah produksi kopi arabika CV.Reski Hahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto terdiri dari green bean senilai Rp1.240.871,00 bean roasting senilai Rp1.735.000,00 bubuk senilai Rp1.907.500,00 total nilai tambah dengan tiga jenis produksi sebesar Rp4.883.371,00

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait di antaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu meningkatkan input produksinya sehingga dengan jumlah besar produksi akan menambah kariawan atau mempekerjakan

masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan perusahaan bisa menambah pendapatan (*omzet*) tiap kali produksi.

2. Perusahaan perlu meningkatkan peralatan dalam mengelolah produk agar pengusaha mendapatkan pendapatan yang maksimal, maka di sarankan ketersediaan bahan baku dengan cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
3. Faktor yang harus diperhatikan dalam upaya pemasaran adalah menjagakuualitas, harga yang kompetitif dan keberlangsungan produksi.
4. Tetap mempertahankan cita rasa dan aroma sebagai pembeda dengan prodak kopi daerah lain, menjadi nilai tambah keunggulan ciri khas kopi Rumbia Jeneponto.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung* :Alfabeta.CV.
- Alfabeta.Sugiyono2013.*Statistika untuk Penelitian.Bandung* :CV Allabeta
- Andriyanto, Eko. 2003. *Analisis Kesempatan Kerja dan Nilai Tambah Produksi Jamu pada KOJAJ Sukoharjo Jawa Tengah.[Skripsi].Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Ardiyani, S., & Utaminingsih, N. S. (2015). *Analisis determinan financial statement melalui pendekatan fraud triangle*. Accounting Analysis Journal.
- Audry, R. J., & Djuwendah, E. (2018). *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Java Preanger Pada Kelompok tani Margamulya Desa Margamulya Kecamatan Pengalengan Bandung*. Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner).
- Budhisatyarini, T. 2008. *Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan : Tantangan dan Peluang Bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani; Nilai Tambah Diversifikasi Hasil Usahatani Bawang Merah Menjadi Bawang Goreng*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian :Bogor.
- Haryanto, R., & Rahman, A. (2013). *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Hubungan manajemen Persediaan dan kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Publik di BEI)*. Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ.
- Jeneponto, B. (2018, MEI 16). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto*. Retrieved MEI 16, 2018, from <https://jenepontokab.bps.go.id/>: <https://jenepontokab.bps.go.id/>
- Kurniawan, A. (2011, november 16). *Setudi Pada Dealer Sumber Baru Rejeki Cabang Kartasura*. Retrieved maret 20, 2020, from NASKAH%20PUBLIKASI: <http://eprints.ums.ac.id/45045/26/NASKAH%20PUBLIKASI%20rev.pdf>
- Nopian, A. B. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Kedai Kopi CELESTIAL Lembang Kab. Bandung Barat)* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern*. Jurnal Sikap.
- (statistik, 2018). *Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah sentra produksi*.

- Maulana, H. (2019). *Bubuk Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Finansial Agroindustri Kopi Kuyung Arang Di Pekon Sedayu Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus*. library.kpa.unila.ac.id , 1.
- Pangemanan, L., Kapantow, G., & Watung, M. (2011). *Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon)*. AGRI-SOSIOEKONOMI.
- Pratama, 2020. *Agroindustri merupakan kawasan pabrik yang berjalan di sektor pertanian*
- Rahim.Abd. Dan Hastuti. DRW. 2007. *Analisis Pengaruh Instrument Moneter Syariah dan Konvensional terhadap Penyulutan Dana ke Sektor Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Jurnal Al Muzaraah.
- Riansyah, R. (2015). *Peniraman Kadar Kafein Kopi Varietas Arabika dengan Konsentrasi Koji dan Lama Fermentasi* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Rita, .2012. *Sifat Kimia dan Evaluasi Bubu*. Jurnal Floratek. Vol. 7.No. 1. Pertanian. Institut Anshori.
- Santoso, S. (2018) *Keunggulan Kompetitif Kelompok Pedagang Sektor Informal Pemandang*. ARISTO.
- Soekartawi, S. (2007). *Beberapa Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Analisis Sistem Agrandustri Terpadu*. Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian.
- Sudiyono, A. (2004). *Pemasaran Pertanian*, edisi kedua. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Sugiyono. 2013.
- Zainura, U., Kusnadi, N., & Burhanuddin, B. (2016). *Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh*. Jurnal Penyuluhan.

L

A

M

R

I

R

A

N



KUESIONER PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS PERTANIAN

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

ARFANDI (105961113716)

DAFTAR KUESIONER UNTUK RESPONDEN

Judul Penelitian:

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KOPI ARABIKA (STUDI
KASUS CV. RESKILAH KEKAMATAN RUMBIA
KABUPATEN JENEPONTO)**

I. Identitas Responden

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 1. Nama | : H. Nasrum |
| 2. Umur | : 38. Thn |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Pendidikan Terakhir | : S 1 Pertanian |
| 5. Pekerjaan | : Asn/wirusaha |
| 6. Penghasilan | : - |
| Pekerjaan utama | : Asn |
| Pekerjaan Sampingan | : Bisnis |

A. Tabel Analisis pendapatan Bean green

| No | Uraian | Satuan | Jumlah alfisik | Harga/Satuan (Rp) | Total Nilai (Rp) |
|----|-------------------------------------|--------|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | Harga Produksi | Kg | 107 | 125.000 | 13.375.000 |
| 2 | Biaya Variabel | | | | |
| | Bahan Baku | | 300 | 15.000 | 4.500.000 |
| | kemasan | | | 3.000 | 159.000 |
| | Perawatan | | 53 | 15.000 | 105.000 |
| | Total biaya variabel | | 7 | | 4.764.000 |
| 3 | Biaya tetap | | | | |
| | penyusutan alat | | 3 | | 472.221 |
| | listrik | | 1 | | 150.000 |
| | pajak | | 1 | | 150.000 |
| | transportasi | | 1 | | 90.000 |
| | Total biaya tetap | | | | 862.221 |
| 4 | Biaya tenaga kerja a. pengolahan | | 2 | 50.000 | 100.000 |
| 5 | Penerimaan | Rp | | | 13.375.000 |
| 6 | Pendapatan | Rp | | | 7.748.779 |

B. Label analisis pendapatan bean roasting

| No | Uraian | Satuan | Jumlah alfisik | Harga/Satuan (Rp) | Total Nilai (Rp) |
|----|-------------------------------------|--------|-------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | Harga Jual Produk | Kg | 40 | 240.000 | 9.600.000 |
| 2 | Biaya variabel | | | | |
| | bahan baku | | | | 4.500,000 |
| | kemasan | | 53 | 3.000 | 159.000 |
| | Perawatan | | 7 | 15.000 | 105.000 |
| | total biaya variabel | | | | 4.764,000 |
| 3 | Biaya tetap | | | | |
| | penyusutan alat | | 3 | | 722.221 |
| | listrik | | 1 | | 150.000 |
| | pajak | | 1 | | 150.000 |
| | transportasi | | | | 90.000 |
| | Total biaya tetap | | | | 1.112.221 |
| 4 | biaya tenaga kerja a. pengolahan | | 2 | 50.000 | 100.000 |
| 5 | Penerimaan | Rp | | | 9.600.000 |
| 6 | Pendapatan | Rp | | | 3.623.779 |

C Tabel Analisis Pendapatan Bubuk

| No | Uraian | Satuan | Jumlah Fisik | Harga/Satuan (Rp) | Total Nilai (Rp) |
|----|---------------------------------|--------|--------------|-------------------|------------------|
| 1 | Harga jual produk | Rp | 38 | 250.000 | 9.500.000 |
| 2 | Biaya Variabel | HOK | | | 4.500.000 |
| | Bahan Baku | | 30 | 3.000 | 90.000 |
| | Kemasan Perawatan | | 7 | 15.000 | 105.000 |
| | Total Biaya Variabel | | | | 4.695.000 |
| 3 | Biaya Tetap | HOK | | | 1.361.108 |
| | Penyusutan Alat | | 7 | | 150.000 |
| | Listrik | | 1 | | 150.000 |
| | Pajak | | 1 | | 90.000 |
| | Transportasi | | 1 | | |
| | Total biaya tetap | | | | 1.751.108 |
| 4 | Biaya tetap kerja a. Pengolahan | HOK | 2 | 50.000 | 100.000 |
| 5 | Penerimaan | Rp | | | 9.500.000 |
| 6 | Pendapatan | Rp | | | 2.953.892 |

Lampiran 2. Identitas Responden pada CV. Reski Ilahi

Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto Tahun 2020

Nama : H. Nasrum

Umur : 38 Tahun

Tahun Pendidikan Terakhir : S.1 Pertanian

Jumlah Tenaga Kerja : 11 Orang

Lampiran 3. Biaya tetap dan penyusutan alat.

| No | Nama Alat | Nilai Baru - Nilai Sekarang : Jumlah Lama pemakai | NPA (Tahun) |
|--------|------------------|---|-------------|
| 1 | Mesin Sangrat | (35.000.000 - 30.000.000) : 9 | (555.555) |
| 2 | Mesin Huller | (20.000.000 - 17.000.000) : 9 | (333.333) |
| 3 | Mesin Pendingin | (5.000.000 - 4.500.000) : 9 | (55.555) |
| 4 | Mesin Pengemasan | (5.000.000 - 4.000.000) : 9 | (111.111) |
| 5 | Mesin Pembubukan | (15.000.000 - 13.000.000) : 9 | (222.222) |
| 6 | Timbangan | (1.250.000 - 1.000.000) : 9 | (27.777) |
| 7 | Mesin Pengupasan | (1.000.000 - 500.000) : 9 | (55.555) |
| Jumlah | | | 1.361.108 |

Berkurangnya nilai harga alat biasanya disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti penyusutan alat yang digunakan. Penyusutan adalah penurunan biaya yang dialokasikan untuk aset tetap selama suatu periode tertentu. Dimana untuk memperoleh nilai penyusutan suatu alat adalah dengan mengurangi nilai baru dan nilai sekarang kemudian dibagi dengan jumlah lamanya pemakaian.

Lampiran 4. Biaya Variabel Tahun 2020

| No | Uraian | Jumlah | | |
|----|----------------------------------|---|---|---|
| | | Bean Green | Bean Rosting | Bubuk |
| 1 | Biaya variable | | | |
| | Bahan baku | 300x15.000 =4.500.000 | 300x15.000 =4.500.000 | 300x15.000 =4.500.000 |
| | Tenaga kerja | 50.000x2 =100.000 | 50.000x2 =100.000 | 50.000x2 =100.000 |
| | Kemasan | 159.000 | 159.000 | 159.000 |
| | Perawatan | 105.000 | 105.000 | 105.000 |
| | Total biaya variabel (Rp) | 4.500.000+100.000 +159.000+105.000 =4.864.000 | 4.500.000+100.000 +159.000+105.000 =4.864.000 | 4.500.000+100.000 +159.000+105.000 =4.864.000 |

Lampiran 5. Rekapitulasi nilai input lainnya, Tahun 2020.

| No | Uraian | Jumlah | | |
|----|--------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | Green Bean | Bean Roasting | Bubuk |
| 1 | Penyusutan Alat | 472.221 | 722.221 | 1.361.108 |
| 2 | Listrik | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| 3 | Pajak | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| 4 | Transportasi | 90.000 | 90.000 | 90.000 |
| 5 | Biaya Tenaga Kerja | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 6 | Kemasan | 159.000 | 159.000 | 90.000 |
| 7 | Perawatan | 105.000 | 105.000 | 105.000 |
| | JUMLAH | 1.226.221 | 1.476.221 | 2.046.108 |

Lampiran 6. Pendapatan dan penerimaan olahan kopi, Tahun 2020

| Uraian | Jumlah | | |
|-------------------------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| | Bean Green | Bean Rosting | Bubuk |
| Penerimaan | | | |
| a. produksi (Kg) | 107 | 40 | 30 |
| b. harga jual (Rp) | 125 | 240 | 250 |
| c. jumlah produksi (Rp) | 13.375.000 | 9.600.000 | 9.500.000 |
| analisis biaya | 472.221 | 722.221 | 1.361.108 |
| a. biaya tetap | 150 | 150 | 150 |
| penyusutan alat | 150 | 150 | 150 |
| Listrik | 90 | 90 | 90 |
| Pajak | 862.221 | 1.022.221 | 1.751.108 |
| Transportasi | | | |
| total biaya tetap (Rp) (a) | 4.500.000 | 4.500.000 | 4.500.000 |
| b. biaya variable | 100 | 100 | 100 |
| bahan baku | 159 | 159 | 90 |
| tenaga kerja | 4.759.000 | 4.759.000 | 4.690.000 |
| Kemasan | | | |
| total biaya variabel (Rp) (b) | | | |
| total biaya (a+b) | 862.221+4.759.000 | 1.022.221+4.500.000 | 1.751.108+4.690.000 |
| | =5.621.221 | =5.871.221 | =6.441.108 |
| pendapatan (1-2) | | | |
| | 13.375.000-5.726.221 | 9.600.000-5.976.221 | 9.500.000-6.546.108 |
| | =7.753.779 | =3.728.779 | =3.058.892 |
| Total Pendapatan | 14.541.450 | | |

Lampiran 7. Nilai tambah olahan kopi Tahun 2020

| No | Uraian | Satuan | Nilai Tambah | | |
|----|---|--------|--|--|---|
| | | | Bean Green | Bean Rosting | Bubuk |
| 1 | Volume input (Bean Green Bean Rosting Bubuk) | Kg | 300 | 300 | 300 |
| 2 | output/satu kali produksi (Bean Green 107 Bean Rosting 40 Bubuk 38) | Kg | 107 | 40 | 38 |
| 3 | Input Tenaga Kerja (Orang) | HOK | | 2 | 2 |
| 4 | Faktor konverensi | | 2,8 | 7,5 | 7,89 |
| 5 | Koefisien Tenaga Kerja (JKO) | Rp | 0,01 | 0,05 | 0,05 |
| 6 | Harga output | Rp | 125.000 | 240.000 | 250.000 |
| 7 | Upah tenaga kerja | Rp | 50.000 | 50.000 | 50.000 |
| 8 | Harga input bahan baku | Rp | 15.000 | 15.000 | 15.000 |
| 9 | Sumbangan input lainnya | Rp | 1.226.221 | 1.476.221 | 2.046.108 |
| 10 | Nilai output (Rp/Kg) | Rp | $2,80 \times 125.000 = 350.000$ | $7,5 \times 240.000 = 1800.000$ | $7,89 \times 250.000 = 1.972.500$ |
| 11 | a. Nilai tambah (Rp/Kg) | Rp | $350.000 - 15.000 = 335.000$ $335.000 - 1.226.221 = -891.221$ | $1800.000 - 15.000 = 1.785.000$ $1.785.000 - 1.476.000 = 309.000$ | $1.972.500 - 15.000 = 1.957.500$ $1.957.500 - 2.046.108 = -88.608$ |
| | b Rasio nilai tambah (Rp/Kg) | Rp | $891.221 / 350.000 \times 100 = 254,6345714$ | $1.785.000 / 1800.000 \times 100 = 99,16666667$ | $1907.500 / 1.972.500 \times 100 = 96,70468948$ |
| 12 | a. Pendapatan tenaga kerja (Rp/Jam) | | $0,01 \times 50.000 = 500$ | $0,05 \times 50.000 = 2.500$ | $0,05 \times 50.000 = 2.500$ |
| | b. Pangsa tenaga kerja (%) | | $500 / 891.221 \times 100 = 0,056102807$ | $2.500 / 1.785.000 \times 100 = 0,14002213$ | $2.500 / 1.907.500 \times 100 = 0,131061599$ |
| 13 | a. Keuntungan (Rp/Jam) | | $891.221 - 500 = 891.721$ | $1.785.000 - 2.500 = 1.782.500$ | $1.907.500 - 2.500 = 1.905.000$ |
| | b. Tingkat keuntungan (%) | | $891.721 / 350.000 \times 100 = 254,7774286$ | $1.782.500 / 1.800.000 \times 100 = 99,02777778$ | $1.905.000 / 1.972.500 \times 100 = 96,57794677$ |
| 14 | Margin (Rp/Kg) | Rp/Kg | $350.000 - 15.000 = 335.000$ | $1.800.000 - 15.000 = 1.785.000$ | $1.972.500 - 15.000 = 1.957.500$ |
| | a. Pendapatan tenaga kerja | | $500 / 335.000 \times 100 = 0,1492537313$ | $2.500 / 1.785.000 \times 100 = 0,14002213$ | $2.500 / 1.957.500 \times 100 = 0,127706299$ |
| | b. Sumbangan input lain | | $1.226.221 / 335.000 \times 100 = 365,737603$ | $1.476.221 / 1.732.000 \times 100 = 85,23215473$ | $2.046.108 / 1.905.000 \times 100 = 107,4072435$ |
| | c. Keuntungan perusahaan | | $891.721 / 335.000 \times 100 = 266,1853731$ | $1.785.000 / 1.732.000 \times 100 = 102,9440011$ | $1.905.000 / 1.905.000 \times 100 = 100$ |



Proses wawancara dengan responden



Produk CV. Reski Iahhi

Surat Pemerintah Kabupaten Jeneponto Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan terpadu satu pintu

**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno No. 30 Bonebongga Telp: (0415) 241244 Faks: 0415

IZIN PENELITIAN
Nomor: 73.4000/01/2020/PMPTSP/012/020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman, Penetapan Rekomendasi Penelitian.
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor: 301/XI/REK-INDPMPTSP/2020

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

| | |
|-----------------------|--|
| Nama | ARFANDI |
| Jenis Kelamin | Laki-laki |
| Tempat, Tanggal Lahir | Padang, 12/11/1994 |
| Program Studi | Agribisnis |
| Lembaga | Universitas Muhammadiyah Makassar |
| Pekerjaan | Mahasiswa |
| Alamat | Kota Baru Desa Loka Kec. Rumbia Kab. Jeneponto |
| Tempat Meneliti | CV. Rasli Ilahi Kec. Rumbia Kab. Jeneponto |

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul:
"ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KOPI ARABIKA (STUDI KASUS CV. RESKI ILAHI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO)"

Lama Penelitian : 20 November 2020, s.d. 20 Desember 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyediakan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto,
KEPALA DINAS,


Hj. MERWANI, SP, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19890202 199803 2 010

Tembusan Kepada Yth:
1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

Surat Permohonan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Hassanudin No. 201 70134-70132 Makassar 90211 E-mail: pp@ummuhammadiyah.com



Nomor: 256/US/C-4-VIII/XL/42/2020
Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal: Permohonan Izin Penelitian

04 Rabiul Akhir 1442 H
19 November 2020 M.

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P21 BKPMD Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

Berdasarkan Surat Deklarasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 3001/P/A-2-II/XL/42/2020 tanggal 19 November 2020 menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: ARFANDI
No. Stribuk: 10596 1113716
Fakultas: Fakultas Pertanian
Jurusan: Agribisnis
Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kopi Arabika (Studi Kasus CV. Reski Ilahi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Nopember 2020 s/d 21 Januari 2021.

Sehubungan dengan hal-hal di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Khaeran kazziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LPPM

Dr. Ir. Abubakar Idhar, MP.
NBM 101 7716

Surat Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan terpadu satu pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor: **8696/S.01/PTSP/2020** Kepala Yth.
Lampiran: - Bupati Jenepono
Perihal: **izin Penelitian**

Berdasarkan surat Kepala LPM UNISMUH Makassar Nomor: 256/05/C 4-VIII/XI/42/2020 tanggal 19 November 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama: **ARFANDI**
Nomor Pokok: **105951113736**
Program Studi: **Agribisnis**
Pekerjaan/Lembaga: **Mahasiswa(S1)**
Alamat: **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/honor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

"ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KOPI ARABIKA (STUDI KASUS CV. RESKI LAH KECAMATAN RUMBA, KABUPATEN JENEPONTO)"

Yang akan dilaksanakan dari - Tar. 20 November s/d 20 Desember 2020


Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di Cetakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani Makassar
Pada tanggal: 20 November 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat: Pembina Tk. I
Nip: 197105011998031004

Tembusan: 00
1. Kepala LPM UNISMUH Makassar di Makassar
2. Penitipg

SAMP-PTSP-20-11-0020



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website: <http://umap.sulselprov.go.id> Email: pmo@sulselprov.go.id
Makassar 90231





Submission date: 25-Feb-2021 10:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 1517564657

File name: Skripsi_ARFANDI_1.docx (265.15K)

Word count: 7348

Character count: 45643

ARFANDI 105961113716

ORIGINATION REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY WORKS



text-id.123dok.com

3%



digilib.unismuh.ac.id

3%



ejournals.unig.ac.id

2%



ejournals.umm.ac.id

2%



ejournals.unid.ac.id

2%



123dok.com

2%



digilib.unla.ac.id

1%



www.scribd.com

1%



Arif Rijal Anshori. "PENGARUH JUMLAH DANA PIHAK KETIGA (DPK) NON PERFORMING

1%



FINANCING (NPF) DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA", Jurnal MAPS (Manajemen dan Perbankan Syariah), 2019



| | | |
|----|--|----|
| 10 | Sri Aulia Novita, Yuni Ernita, Jamaluddin Jamaluddin, Indra Laksmana, Rildiwan Rildiwan. "ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN FINANSIAL INDUSTRI MINYAK CEMAI IWANGI". <i>Journal of Applied Agricultural Science and Technology</i> , 2019 Internet Source | 1% |
| 11 | bagusd1masseliawan.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 12 | ephan1raja.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 13 | www.nordid.com Internet Source | 1% |
| 14 | de.scribd.com Internet Source | 1% |
| 15 | Submitted to Binus University International Student Paper | 1% |
| 16 | etd.unsyiah.ac.id Internet Source | 1% |

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ARFANDI, 105961113716, lahirkan di Bongki tanggal 10 November 1997 dari ayah **Syaripuddin** dan Ibu **Hj Nurjanna**,

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak kedua bernama **Abdil Amar Tzani** dan bungsu bernama

Muhammad Rizki Ramadhan. Pendidikan formal yang dilalui

penulis adalah SD kompassa dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan

pendidikan di SMP Sanur Loka dan lulus pada tahun 2013. Dan melanjutkan

pendidikan di SMKN 4 Bantaeng lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016

penulis lulus seleksi dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis

Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Balai Benih

Hortikultura Bantaeng. Penulis juga aktif organisasi (OKP) internal dan

eksternal, beberapa pengalaman organisasi.

Internal, Himpunan Mahasiswa Agribisnis FP UNISMUH MAKASSAR 2019-2020 sebagai Ketua Umum.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) HIMAGRI FP UNISMUH MAKASSAR 2020 sebagai Ketua.

Badan Pertimbangan Organisasi (BPO HIMAGRI) 2020-2021 sebagai Koordinator.

Eksternal, DPP OMPI SUL-SEL 2019-2021 sebagai Ketua Umum DPP.

OMPI SUL-SEL Koordinator Kampus Unismuh 2018 sebagai wakil ketua.